

ABSTRAK

Candra Saputra 2025, “Manajemen Profesionalisme Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Wilayah Kabupaten Batanghari Dalam Pembelajaran PJOK Tahun 2024” Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi : Pembimbing (I) Endarman Saputra, PH.D (II) Yinifia Anjanika, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Manajemen Profesionalisme, Guru PJOK

Dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya melalui peningkatan profesionalisme seorang pendidik atau guru. Pendidikan jasmani merupakan sebuah bagian integral dari pendidikan secara menyeluruh di mana dalam proses pembelajarannya dilakukan melalui aktivitas jasmani. Manajemen profesionalisme seorang guru melibatkan serangkaian langkah dan strategi yang dirancang untuk membantu guru meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan praktik mereka dalam pengajaran dan membimbing siswa. Melalui manajemen profesionalisme yang efektif, seorang guru dapat terus meningkatkan kualitas pengajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Dari pemaparan di atas, peneliti ingin mengetahui seperti apa profesionalisme guru PJOK yang mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Wilayah Kabupaten Batanghari, karena profesionalisme guru terhadap pembelajaran PJOK sangat diperlukan untuk memaksimalkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode analisis survei. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket/kuesioner untuk mengetahui tingkat profesionalisme guru PJOK dalam pembelajaran PJOK. Berdasarkan hasil penelitian Manajemen Profesionalisme Guru PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Wilayah Kabupaten Batanghari dalam Pembelajaran PJOK Tahun 2024 dapat diketahui bahwa persentase kategori Tinggi yaitu sebesar 5,6%, Sedang sebesar 77,8%, dan Rendah sebesar 16,6%.

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Manajemen Profesionalisme Guru PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Wilayah Kabupaten Batanghari dalam Pembelajaran PJOK Tahun 2024 berada pada kategori “Sedang”. Implikasi dan saran dalam penelitian ini terhadap guru PJOK, diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak sekolah mengenai manajemen profesionalisme guru PJOK di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Wilayah Kabupaten Batanghari dalam pembelajaran PJOK dan sebagai kajian ilmiah untuk pengembangan ilmu pendidikan olahraga kedepannya.